

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini membahas hasil penelitian *Peranan Konseling Islam Dalam mengatasi Masalah Prilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor*. Metode yang digunakan adalah melalui proses observasi dan wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah dikomplikasi. Informan yang diwawancarai adalah informan utama yang terdiri dari kepala kantor Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi, Ketua Konselor, Ketua Hal Ehwal Agama Islam dan penghuni klinik ini.

Hasil penelitian yang telah dijalankan oleh penulis untuk mengetahui tentang faktor-faktor terjadinya masalah penyalahgunaan narkoba, peranan konseling Islam dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban pesalah narkoba di klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi dan faktor pendukung dan penghambat konseling Islam di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor.

B. Identitas Responden

1. Konselor Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi

Nama : Mohd Balyan Bin Mahmud

Umur : 37 Tahun

Jenis Kelamin : Lelaki
Posisi : Penolong Hal Ehwal Islam
Alamat : Johor Bahru
Status : Sudah Menikah
Lama Kerja : 7 Tahun

2. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden

1)

Nama : A
Umur : 35 Tahun
Status : Sudah Menikah
Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Berantem

3. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden

2)

Nama : B
Umur : 28 Tahun
Status : Bujang
Alamat : Johor

Perilaku Menyimpang : Berantem

4. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden

3)

Nama : C
Umur : 35 Tahun

Status : Sudah Menikah

Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Berantem

5. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden 4)

Nama : D

Umur : 39 Tahun

Status : Bujang

Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Tidak mendengar kata petugas

6. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden 5)

Nama : E

Umur : 25

Status : Bujang

Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Tidak mendengar kata petugas

7. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden 6)

Nama : F

Umur : 34 Tahun

Status : Sudah Menikah

Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Tidak mendengar kata petugas

8. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden 7)

Nama : H

Umur : 24

Status : Bujang

Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Berkelakuan buruk

9. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden 8)

Nama : I

Umur : 38 Tahun

Status : Bujang

Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Berkelakuan buruk

10. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden 9)

Nama : J

Umur : 38 Tahun

Status : Bujang

Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Berkelakuan buruk

11. Pesalah Narkoba Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi (Responden 10)

Nama : K
 Umur : 25 Tahun
 Status : Bujang
 Alamat : Johor Bahru

Perilaku Menyimpang : Berkelakuan buruk

C. Faktor- faktor Penyebab Terjadinya Masalah Penyalahgunaan Narkoba.

Faktor penyebab terjadinya masalah penyalahgunaan narkoba kepada pesalah di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi adalah yaitu:¹

a. Pergaulan

TABLE 1

(Wawancara Mengenai Pergaulan)

No	Subyek	Jawaban	Terjemahan
1	A	Ya, saya terpengaruh oleh rakan-rakan saya	Ya, saya dipengaruhi oleh teman-teman saya
2	B	Saya pada mulanya melihat kawan-kawan	Permulaan saya Cuma melihat teman-teman

¹ Wawancara 10 Korban Pesalah Narkoba, Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi, Johor, Wawancara tanggal 24 Juli 2018.

		saya menghisap dadah, jadi saya juga mencuba tetapi lama kelamaan menjadi ketagih	mencandu narkoba pantas saya juga mencuba dan akhirnya menjadi ketagihan
3	C	Saya mula menagih dadah sejak saya bergaul dengan kawan-kawan	Saya mula mencandu narkoba sejak bergaul sama teman-teman
4	D	Pada awalnya saya sekadar ingin mencuba bersama rakan tetapi menjadi ketagih sejak pertama kali merasa	Pada awal saya cuma ingin mencoba tetapi menjadi ketagihan sejak mula mengambil narkoba
5	E	Memang betul kerana pergaulan memang penyebab utama kenapa saya	Memang benar pergaulan menjadi punca utama saya mencandu narkoba

		menghisap dadah	
6	F	Kalau kita bergaul dengan orang yang betul maka kemungkinan untuk menjadi seperti saya ini memang jauh	Kalau kita berteman sama orang yang benar kemungkinan untuk saya mencandu narkoba seperti sekarang tidak akan berlaku
7	G	Saya tersepit dan berbelah bahagi kerana kalau saya tidak mengambil dadah maka kawan-kawan akan memulaukan saya	Saya serba salah karena kalau tidak mengambil narkoba saya akan ditinggalkan teman
8	H	Sangat betul dan saya menyesal tidak menghindarkan diri dari mereka sebelum ini	Memang benar dan saya sangat menyesal tidak menghindar dari mereka sebelum ini

9	I	Salah bergaul maka rosaklah kehidupan	Salah bergaul maka rosaklah kehidupan
10	J	Pergaulan sebenarnya sebagai satu ujian untuk kita kerana bergaul dengan orang yang betul akan member manfaat begitu juga sebaliknya	Pergaulan sebenarnya satu ujian untuk kita karena bergaul dengan orang yang benar akan memberi manfaat begitu juga sebaliknya

b. Tekanan Hidup

TABLE 2

(Wawancara Mengenai Tekanan Hidup)

No	Subyek	Jawaban	Terjemahan
1	A	Ini bukan menjadi faktor utama untuk saya kerana kawan-kawan merupakan punca saya terjerumus dengan najis dadah	Ini bukan faktor utama bagi saya karena teman- temanlah menjadi punca saya

			mencandu narkoba
2	B	Ya, saya juga sering tertekan dan bergaduh dengan keluarga	Ya, saya memang sering tertekan dan berantem sama keluarga
3	C	Sukar untuk mengawal perasaan dan tekanan juga menjadi punca saya mengambil dadah	Sukar untuk mengawal perasaan dan tekanan juga menjadi punca saya mengambil narkoba
4	D	Saya mula mengambil dadah ketika mempunyai masalah dengan isteri dan kebetulan waktu itu kawan-kawan juga menyokong	Saya mula mengambil narkoba waktu punya masalah dengan isteri dan kebetulan teman-teman juga menyokong
5	E	Ketika umur 22 tahun saya mengambil dadah kerana merasa tertekan	Ketika umur 22 tahun saya mengambil

		dengan masalah keluarga yang melanda	narkoba karena tertekan dengan masalah keluarga
6	F	Masalah tertekan dengan rumah tangga juga menjadi sebab saya mengambil dadah	Masalah rumah tangga menjadi penyebab saya mengambil narkoba
7	G	Saya mengambil dadah kerana kawan-kawan dan bukan kerana tekanan hidup	Saya mengambil narkoba kerana teman-teman bukan kerana tekanan hidup
8	H	Waktu itu saya memang tertekan kerana baru dibuang kerja dan dibantu hasutan kawan-kawan untuk mengambil dadah	Waktu itu saya memang tertekan kerana baru dibuang kerja dan dibantu ajakan teman-teman untuk mengambil narkoba
9	I	Tekanan dari segenap sudut dan faktor	Tekanan dari semua sudut dan

		pergaulan menyebabkan diri saya hanyut	faktor pergaulan menjadi penyebab saya terjebak
10	J	Ya, saya gagal mengurus tekanan hidup dan dari situlah antara punca saya mengambil dadah	Ya, saya gagal mengurus tekanan hidup dan dari situ saya mula mengambil narkoba

Dari wawancara kepada pesalah narkoba tentang kedua-dua faktor ini jelas menunjukkan bahwa pergaulan dan tekanan menjadi penyebab terbesar mereka mengambil narkoba.

Menurut Ustaz Balyan pula antara faktor mereka ini mengambil narkoba selain dari kedua-dua faktor di atas adalah kurangnya didikan agama dalam diri mereka. Beliau juga menambah atas faktor ini mereka menjadi gagal dalam mengawal diri kerana merasa tidak dapat bergantung atas jalan yang benar seterusnya melakukan perbuatan-perbuatan buruk seperti mengambil narkoba ini.²

² Balyan Bin Abu, Pembimbing Hal Ehwal Islam Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi, Wawancara tanggal 24 Juli 2018

D. Peranan Konseling Islam Dalam Mengatasi Masalah Perilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor

TABLE 3

(Wawancara Mengenai Peranan Konseling Islam Dalam Mengatasi Masalah Perilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor)

Wawancara mengenai peranan konseling Islam dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba di Klinik Cure & Care 1Malaysia telah dilakukan oleh penulis kepada Ustas Balyan bin Mahmud selaku konselor dan pegawai hal ehwal Islam di klinik ini pada tanggal 24 Juli 2018 waktu 11.30 am. Hasil wawancara adalah seperti berikut:³

No	Pertanyaan	Jawaban	Terjemahan
1	Mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba dengan teori <i>Al- Hikmah</i>	Teori Al- Hikmah sangat penting dalam sesi kaunseling. Kaunselor dan klien akan berbincang tentang masalah yang dialami serta bersama-sama cuba	Teori Al- Hikmah sangat penting dalam sesi konseling. Konselor dan klien akan berdiskusi tentang masalah yang dihadapi seterusnya mendapatkan solusi

³ Balyan Bin Mahmud, Pembimbing Hal Ehwal Islam Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi, Wawancara tanggal 24 Juli 2018

		untuk mendapatkan penyelesaian terbaik.	terbaik secara bersama.
2	Meningkatkan moral pesalah narkoba yang membuat perilaku menyimpang dengan teori <i>Al- Mau'izah Al- Hasanah</i>	Teori <i>Al- Mau'izah Al- Hasanah</i> dapat meningkatkan moral tidak kira siapa pun dengan memberikan teguran dan peringatan yang baik. Selain itu, klien berkenaan diminta untuk terus melakukan kebaikan dan menghindari kemungkaran	Teori <i>Al Mau'izah Al- Hasanah</i> bisa menambah moral siapa pun dengan memberi teguran dan ingatan yang baik. Selain itu, klien akan diminta untuk terus melakukan hal-hal baik dan menghindari perkara buruk
3	Memotivasi korban pesalah narkoba dengan menggunakan teori <i>Mujadalah</i>	Teori ini boleh meyakinkan klien dengan menyuruh mereka membaca Al Quran dan menghayati maknanya.	Teori ini dapat meyakini klien dengan cara menyuruh mereka membaca Al Quran dan menghayati maknanya.
4	Menjadi tempat klien mendekati diri dengan agama	Di klinik klien akan diajar tentang asas agama seperti cara-cara solat dan kelas mengaji. Selain	Di sini klien akan diajar tentang asas agama seperti cara-cara solat dan kelas mengaji.

		itu terdapat juga tambahan ilmu agama lain seperti kelas fiqih, kelas akhlak, kelas sirah dan kelas akidah	Selain itu terdapat juga tambahan ilmu agama yang lain seperti kelas fiqih, kelas akhlak, kelas sirah dan kelas akidah
5	Menjadi medan untuk klien mengadu masalah dan mendapat nasihat	Konselor disini sentiasa bersedia untuk mendengar masalah klien dan seterusnya bersama-sama mencari jalan penyelesaian yang terbaik	Konselor disini sentiasa bersedia untuk mendengar masalah klien dan seterusnya bersama-sama mencari solusi terbaik
6	Membentuk sikap yang baik	Membentuk sikap yang baik dalam diri klien ini akan berperanan untuk mengurangkan peratusan klien untuk kembali mengulangi pengambilan dadah hasil dari didikan agama yang diberikan seperti solat lima waktu, solat dhuha dan bacaan yasin.	Membentuk jati diri klien ini akan berperanan untuk mengurangkan peratusan klien untuk kembali mengulangi pengambilan narkoba hasil didikan agama yang yang diberi seperti solat lima waktu, solat dhuha dan bacaan yasin

Adapun perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh pesalah narkoba di Klinik Cure & Care ini adalah sering berantem, tidak mendengar kata dan berkelakuan kurang sopan. Perilaku menyimpang ini sebenarnya terkait dengan sikap buruk yang dibawa klien ke klinik ini. Menurut Ustaz Balyan konseling Islam di sini fokus dan berperan untuk mengubah sikap para pesalah narkoba karena jika sikap yang buruk boleh diubah menjadi baik maka perilaku menyimpang akan mudah untuk dipraktikkan.

Menurut Ustaz Balyan juga konseling Islam disini juga berperan untuk membina hubungan yang baik antara para pesalah narkoba dengan Allah Taala. Oleh karena itu para pesalah narkoba di klinik ini akan diajar dengan aktivitas kerohanian seperti solat *fardhu* di awal waktu, solat *Dhuha* dan disertakan kelas-kelas agama. Hal ini akan menyebabkan para pesalah narkoba tidak akan kembali lagi ke jalan salah itu karena takut dan ingat Allah selalu memerhati mereka.⁴

⁴ Ibid

E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Konseling Islam di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap konseling Islam di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor, maka penulis telah melakukan wawancara terhadap Ustaz Balyan Bin untuk mendapatkan jawaban.⁵

TABLE 4

No	Pertanyaan	Jawaban	Terjemahan
1	Waktu	Faktor kekangan waktu kerana konselor kerja hanya pada waktu pejabat	Faktor waktu yang tidak mengizinkan kerana konselor Cuma bisa bantu pada waktu bekerja
2	Fasilitas	Ini tidak menjadi masalah kerana kita mempunyai tempat yang sesuai untuk mengadakan sesi kaunseling	Kita tidak punya masalah tentang fasilitas karena telah tersedia tempat yang sesuai untuk member konseling
3	Keahlian	Kadang kala klien mempunyai masalah	Ada waktu klien punya masalah

⁵ Ibid

		rumah tangga dan ada diantara kaunselor di sini belum berkahwin, jadi ia akan berlaku masalah dan akan dirujuk pada kaunselor yang sudah berkahwin	rumah tangga dan ad diantara konselor disini belum menikah, jadi akan berlaku masalah dan perlu dirujuk pada konselor yang sudah menikah
4	Ketulusan	Kaunselor tidak mempunyai sebarang masalah untuk mendengar sebarang masalah, akan tetapi terpulang pada klien sendiri ikhlas atau tidak mendengar nasihat dari kaunselor disini	Konselor tidak punya sebarang masalah untuk mendengar sebarang masalah, akan tetapi terpulang pada klien itu sendiri ikhlas atau tidak mendengar nasihat
5	Mental	Ada antara pesalah disini mempunyai masalah mental akibat terlebih	Ada antara pesalah disini punya masalah mental karena terlebih dosis

		<p>mengambil dadah, jadi dengan itu mereka akan diberikan ubat sebagai pengganti kepada dadah tadi untuk mengawal mental mereka terlebih dahulu. Jadi memerlukan masa yang lama untuk mereka pulih.</p>	<p>narkoba, jadi dengan itu mereka akan diberi obat sebagai pengganti kepada narkoba bagi mengawal mental mereka terlebih dahulu. Jadi perlu waktu yang lama untuk mereka pulih.</p>
--	--	---	--

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat terhadap konseling Islam di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi yaitu:

Faktor Pendukung:

- a. Konselor sangat bersedia dalam mendengar dan membantu segala masalah klien.
- b. Fasilitas yang cukup untuk melakukan sesi konseling.

Faktor Penghambat:

- a. Konselor hanya bisa membantu pada waktu jam kerja.

- b. Ada kalanya masalah klien tidak dapat diselesaikan oleh konselor karna bukan ahlinya. Misalnya masalah rumah tangga tidak dapat dibantu oleh konselor yang belum menikah.
- c. Klien datang tetapi tidak tulus dan ikhlas untuk dibantu. Kebiasaan klien ini dipaksa untuk dikonseling.
- d. Masalah mental yang dialami oleh sesetengah pesalah tidak memungkinkan mereka mendapat sesi konseling.

F. Pembahasan

a. Faktor-faktor terjadinya masalah penyalahgunaan narkoba

Hasil dari wawancara yang telah dibuat terhadap kesemua responden mendapati bahwa faktor utama terjadinya masalah penyalahgunaan narkoba adalah pergaulan dan tekanan hidup.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hawari menyatakan bahwa seseorang yang terlibat penyalahgunaan NAZA dan dapat sampai pada ketergantungan NAZA, apabila seseorang itu sudah ada faktor predisposisi, yaitu faktor yang membuat seseorang cenderung menyalahgunakan NAZA. Adapun faktor predisposisi ini saja belum cukup sehingga diperlukan faktor lain yang berperan serta pada penyalahgunaan NAZA, yaitu faktor kontribusi. Bila faktor predisposisi dan kontribusi ini sudah ada, diperlukan satu lagi yang mendorong terjadinya penyalahgunaan NAZA tadi yaitu faktor pencetus.

Faktor predisposisi adalah seseorang dengan gangguan kepribadian (antisosial) mengalami gangguan kepribadian itu yang ditandai dengan perasaan tidak puas hati dengan dampak perilakunya terhadap orang lain. Selain daripada itu, yang bersangkutan tidak mampu untuk berfungsi secara wajar dan efektif di rumah, di sekolah, di tempat kerja dan dalam pergaulan sosialnya. Keluhan lain sebagai gambaran penyerta adalah gangguan kejiwaan berupa kecemasan dan atau depresi. Untuk mengatasi ketidakmampuan berfungsi secara wajar dan untuk menghilangkan kecemasan atau depresinya itu, maka orang cenderung menyalahgunakan NAZA.

Skema terjadinya penyalahgunaan dan ketergantungan NAZA sebagaimana diuraikan adalah seperti berikut:

Faktor kontribusi pula adalah seseorang yang berada dalam kondisi keluarga yang tidak baik (disfungsi keluarga). Kondisi keluarga yang tidak baik yang dimaksudkan adalah keluarga yang tidak utuh, kesibukan orang tua dan hubungan interpersonal yang tidak baik seperti sering bertengkar, dingin masing-masing acuh tak acuh sehingga suasana rumah menjadi tegang dan kurang kehangatan. Hawari juga menyatakan bahwa seseorang yang berada dalam keluarga yang tidak baik ini mempunyai resiko relatif 7,9 untuk terlibat penyalahgunaan NAZA.

Faktor pencetus pula yaitu menyebut tentang pengaruh teman kelompok sebaya mempunyai andil 81,3% bagi seseorang terlibat

penyalahgunaan NAZA. Sedangkan tersedianya dan mudahnya NAZA diperoleh mempunyai 88% bagi seseorang terlibat penyalahgunaan NAZA.

Interaksi antara ketiga faktor di atas yaitu faktor predisposisi, kontribusi dan pencetus mengakibatkan seseorang mempunyai resiko jauh lebih besar terlibat penyalahgunaan dan ketergantungan NAZA dibandingkan dengan satu atau dua faktor sahaja.⁶

Jadi dari penelitian yang dilakukan oleh Hawari dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dikatakan oleh para korban narkoba di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor yang diwawancara yaitu faktor pergaulan dan tekanan hidup sebenarnya memang menyumbang resiko relatif tinggi dalam penyalahgunaan dan ketergantungan NAZA.

Selain itu, penulis juga bersetuju dengan pandangan Ustaz Balyan selaku konselor di Klinik Cure & Care 1Malaysia yang menambah bahwa antara punca pengambilan narkoba ini adalah kurangnya didikan agama dalam diri mereka. Hal ini karena Hawari juga menyatakan bahwa ternyata anak-anak yang kondisi sekolahnya tidak baik tersebut dan terutama muatan pendidikan agama dan budi pekerti yang amat minimal, jumlah anak didik yang terlibat tawuran dan penyalahgunaan NAZA jauh lebih banyak dibandingkan dengan keadaan sekolah dimana muatan pendidikan agama dan budi pekertinya seimbang dengan mata pelajaran lain. Atau

⁶ Dadang Hawari, *Penyalahgunaan & Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol & Zat Adiktif)*, (Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2006), h. 23-29.

dengan kata lain muatan *iptek* (ilmu pendidikan dan teknologi) seimbang dengan muatan *imtaq* (iman dan taqwa)⁷. Maka didikan agama dan budi pekerti yang cukup amatlah penting supaya kepada kita semua bagi mengelak dari terjebak kepada perlakuan buruk seperti mengambil narkoba dan lain-lain.

b. Peranan Konseling Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Pada Korban Penyalahgunaan Narkoba di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor

Peranan Konseling Islam Dalam mengatasi masalah perilaku menyimpang di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor adalah mengatasi masalah perilaku menyimpang pada korban penyalahgunaan narkoba dengan teori Al-Hikmah, Meningkatkan moral pesalah narkoba yang membuat perilaku menyimpang dengan teori Al-Mau'iazah Al-Hasanah, Memotivasi korban pesalah narkoba dengan teori Mujadalah, menjadi tempat klien mendekatkan diri dengan agama, menjadi medan untuk klien mengadu dan mendapat nasihat dan membentuk sikap yang baik.

Konseling Islam di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor konseling Islam di sini fokus dan berperan untuk mengubah sikap para pesalah narkoba karena jika sikap yang buruk boleh diubah menjadi baik maka perilaku menyimpang akan mudah untuk dipraktikkan. Peranan ini sangat bagus seperti yang dinyatakan oleh Samsul Munir Amin bahwa

⁷ Ibid, h. 33-34

Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin*, yakni sebagai agama yang member rahmat bagi seluruh alam. Itulah misi utama yang dibawa oleh Nabi Muhammad. Kehadiran agama Islam adalah untuk menuntun manusia kepada jalan kebenaran, sesuai dengan nilai-nilai kebenaran yang hakiki.

Salah satu aktualisasi kerahmatan atas diutusnya Nabi Muhammad adalah untuk menyempurnakan atau budi pekerti yang mulia. Maka secara konsekuensinya, semua perbuatan yang tidak baik dan bertentangan dengan nilai-nilai kebaikan, harus dihindari.⁸

konseling Islam di klinik ini juga berperan untuk membina hubungan yang baik antara para pesalah narkoba dengan Allah Taala. Para pesalah narkoba disini akan diwajibkan untuk solat di awal waktu, solat Dhuha dan diberikan ilmu agama melalui kelas-kelas agama yang diberikan.

Jadi boleh disimpulkan bahwa peranan Konseling Islam di sini tertumpu pada usaha pihak Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor dalam membina dan merubah sikap buruk para pesalah narkoba menjadi lebih baik di samping mendekatkan diri mereka kepada Allah Taala.

⁸ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2016), h. 349..

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Terhadap Konseling Islam di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor

Dari hasil penelitian mengenai faktor pendukung dan dan penghambat konseling Islam di Klinik Cure & Care 1Malaysia Tampoi Johor, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa

Faktor pendukung terhadap konseling Islam di klinik ini adalah konselor sentiasa bersedia membantu dalam mendengar, berdiskusi tentang masalah klien dan membantu menyelesaikannya selagi mampu. Selain itu juga fasilitis di sini juga lengkap dari sudut ruang untuk mengadakan sesi konseling.

Faktor penghambat dalam konseling Islam pula ialah masalah waktu karna konselor hanya bisa bantu klien ikut waktu kantor. Selain itu juga konselor tidak bisa membantu andainya masalah itu bukan dari kepakaran konselor. Ketulusan dalam hati klien juga menjadi faktor faktor penghambat karena ada diantara mereka datang secara terpaksa. Akhir sekali ada klien yang punya masalah mental dan tidak bisa diberikan konseling karena harus bergantung sama obat yang diberikan oleh pihak klinik ini untuk mengurangkan masalah mental yang dihadapi terlebih dahulu.